



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Sosialisasi Program Adaptasi 1 Tahun bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan WNI Lulusan Luar Negeri

Plt. Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

dr. Yuli Farianti, M.Epid

15 Desember 2024



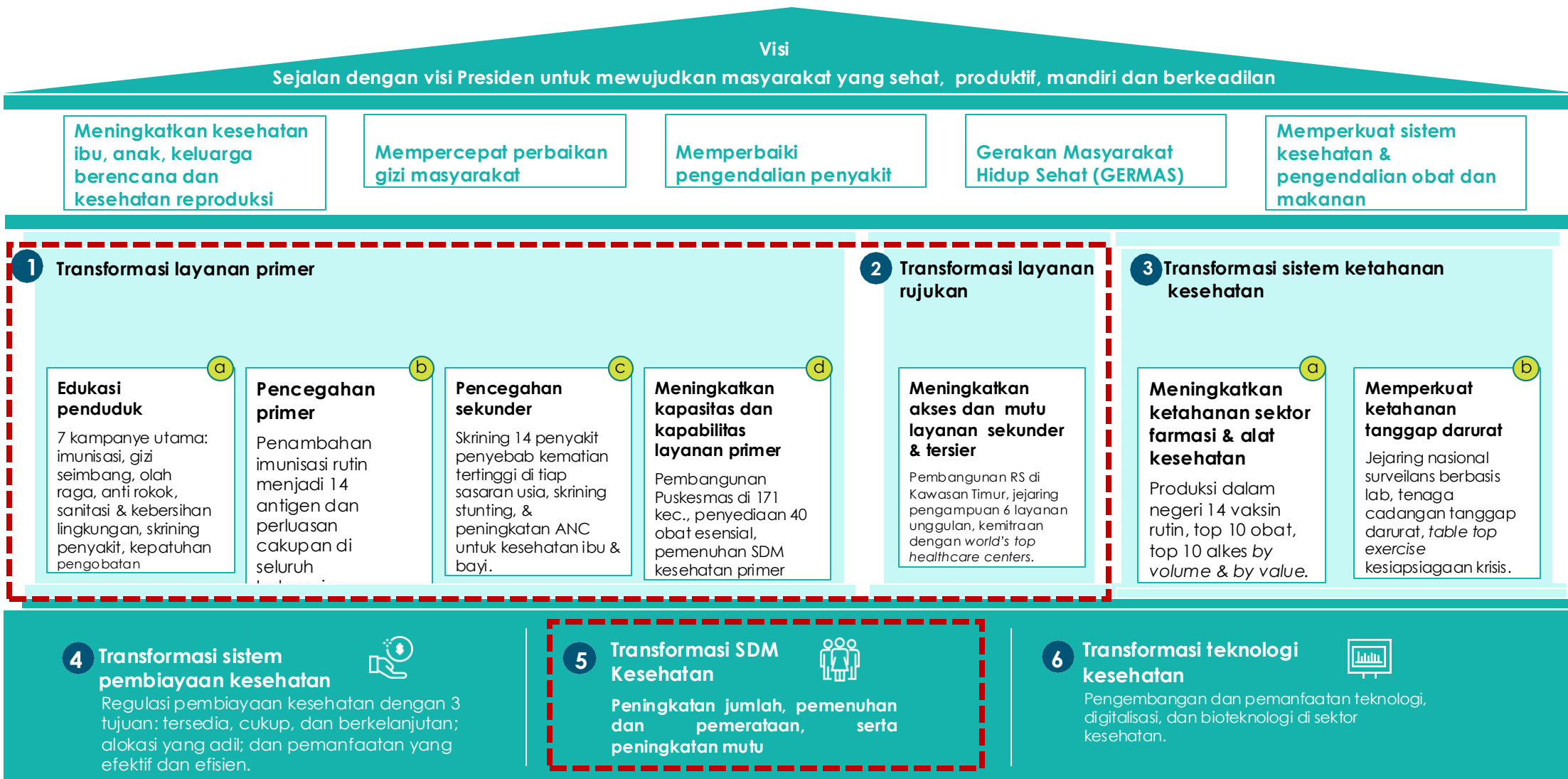


Kemenkes berkomitmen untuk melakukan transformasi sistem kesehatan

6 pilar transformasi penopang kesehatan Indonesia

Outcome RPJMN bidang kesehatan

6 kategori utama



Saat ini Indonesia masih kekurangan Dokter dan Dokter Spesialis

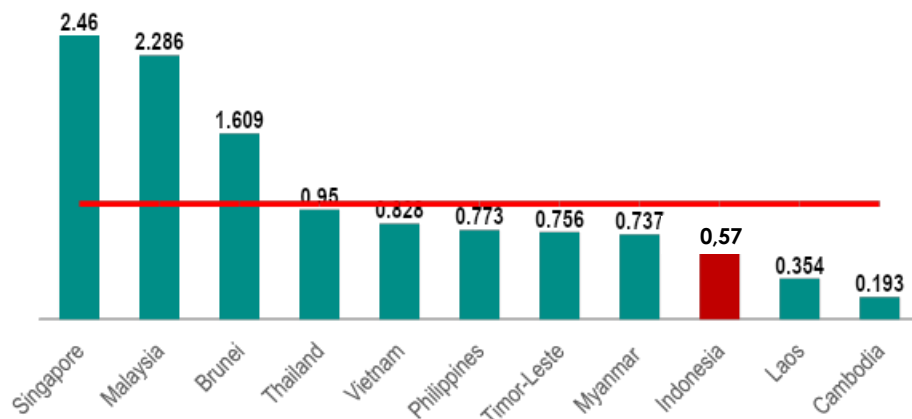


Jml penduduk Indonesia
281.603.800 jiwa
(2024)

Tenaga Medis	Target Rasio	Rasio Existing	Ketersediaan*	Kekurangan
Dokter	1:1000 (WHO)	0,57:1000	161.901	119.703
Dokter Spesialis	0,28:1000 (WHO)	0,18:1000	51.320	27.529
Total			213.221	147.232

Sumber : STR KKI November 2024

“8 dari 11 negara ASEAN, masih dalam kondisi dibawah rasio dokter 1:1,000 penduduk, dengan **Indonesia masuk pada posisi 3 terendah**”



Perbandingan Rasio Dokter Spesialis Indonesia berada **dibawah rata-rata Rasio Dokter Spesialis di Negara Lain**

Sp. Anak	0.138	0.101	0.089	0.018
Sp. Obsgyn	0.095	0.065	0.079	0.019
Sp. Anestesi	0.197	0.094	0.226	0.011
Sp. Rad	0.08	0.07	0.1	0.007
Sp. PA	0.038	0.057	0.078	0.003
Sp. JP	0.053	0.056	0.063	0.006
Sp. Saraf	0.024	0.021	0.030	0.009
Sp. BS	0.005	0.015	0.006	0.002

Kekurangan dokter spesialis terjadi hampir di seluruh provinsi dan dibutuhkan waktu lama untuk menutup kekurangan tersebut

Peta persebaran distribusi dokter spesialis di Indonesia

~59%

dokter spesialis terkonsentrasi di Pulau Jawa

34

dari 38 provinsi kekurangan spesialis

38%

dari RSUD belum memiliki ke-7² jenis spesialis dasar³

~10 tahun

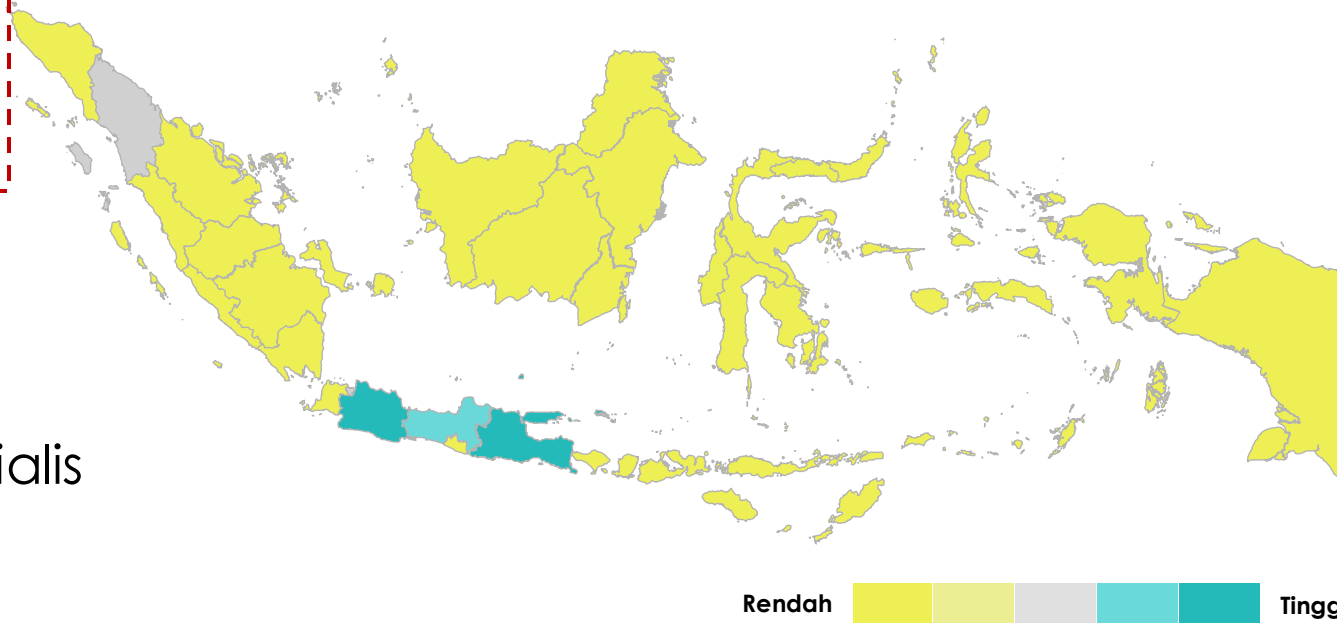
untuk memenuhi kekurangan dokter spesialis¹

~2.700

lulusan spesialis per tahun

26

penyelenggara PPDS dari 131 FK



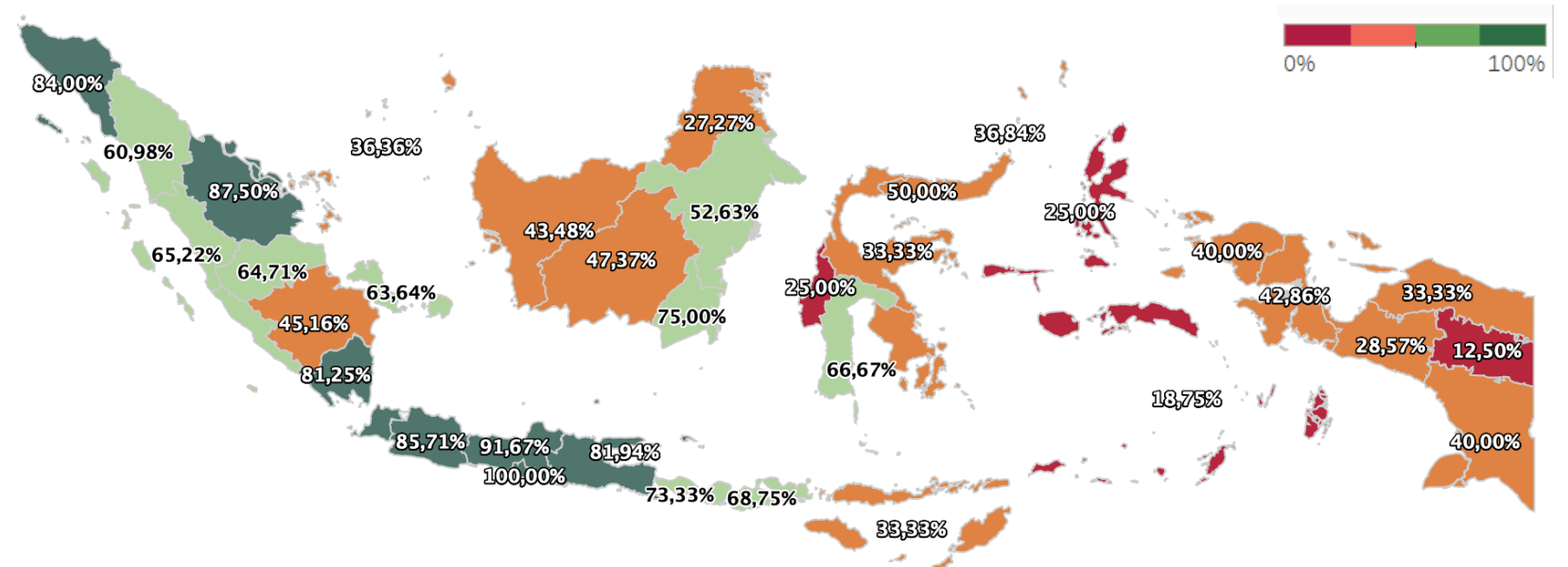
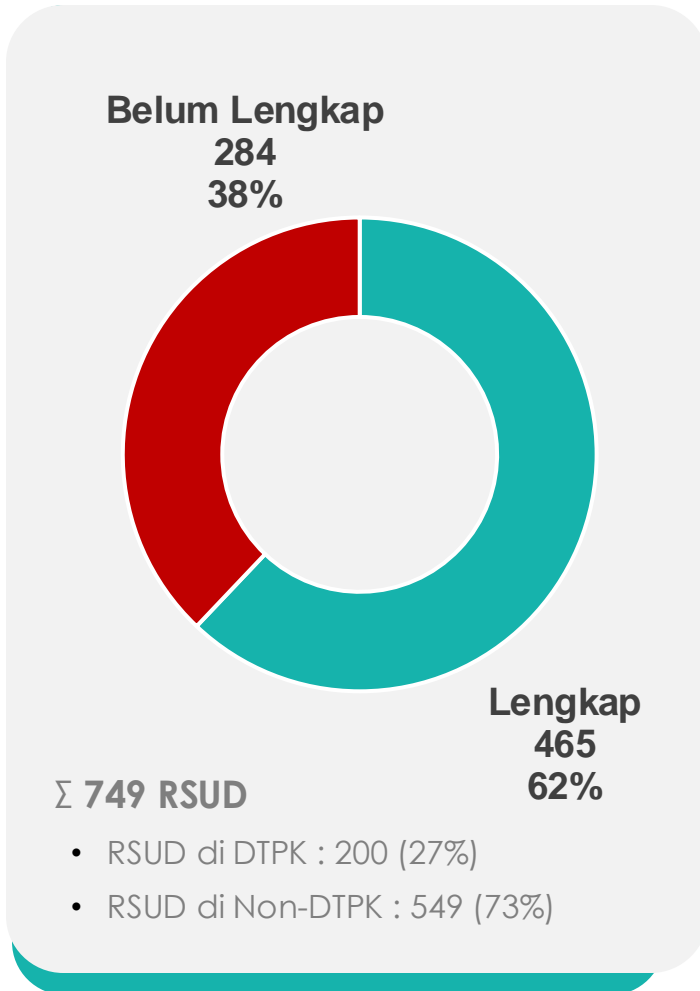
1. Estimasi umum berdasarkan gap spesialis dan laju produksi dokter spesialis per tahun |

2. Sp.A, Sp.OG, Sp.B, Sp.PD, Sp.An, Sp.Rad, Sp.PK

3. Sumber: BAPPENAS, SISDMK – November 2024 estimasi Kemenkes

38% (284) RSUD belum lengkap 7 Jenis Dokter Spesialis Dasar¹

60% RSUD di DTPK belum lengkap 7 Dokter Spesialis Dasar



Terdapat **kekurangan 994 Dokter Spesialis Dasar³** untuk mengisi kekosongan di RSUD

112	Sp. Penyakit Dalam DTPK : 32% - NonDTPK: 10%	111	Sp. Anak DTPK : 31% - NonDTPK: 11%	163	Sp. Anestesi DTPK : 44% - NonDTPK: 15%
120	Sp. Obgyn DTPK : 29% - NonDTPK: 12%	121	Sp. Bedah DTPK : 31% - NonDTPK: 13%	180	Sp. Radiologi DTPK : 48% - NonDTPK: 17%
				187	Sp. Patologi Klinik DTPK : 44% - NonDTPK: 19%

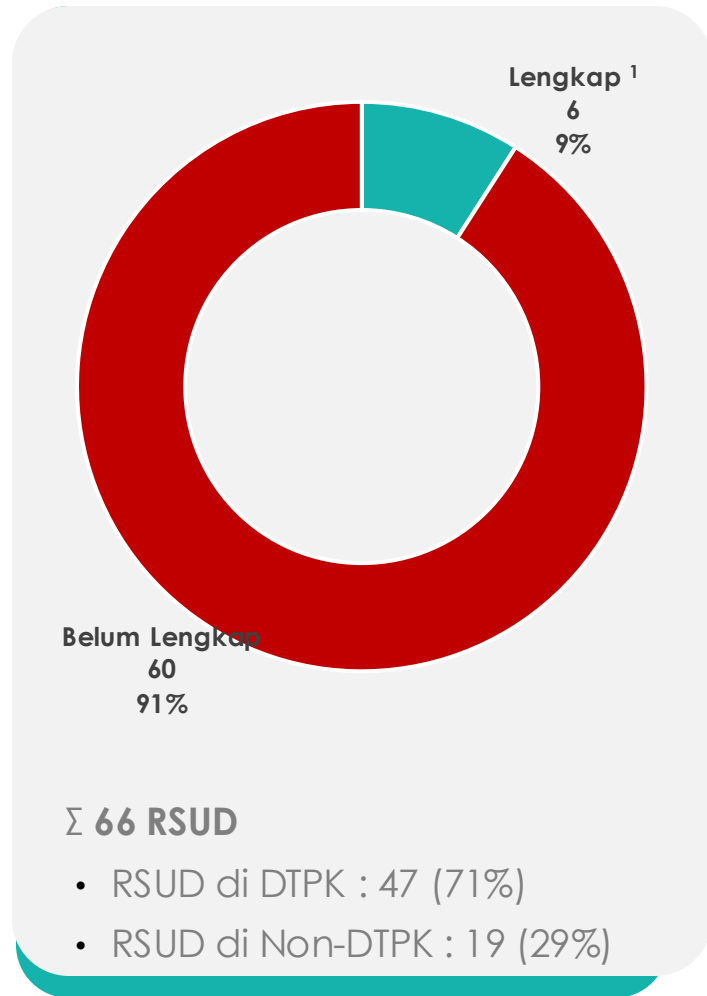
¹ 7 Jenis spesialis di RSUD : Sp.Anak, Obgyn, Penyakit Dalam, Bedah, Anestesi, Radiologi, dan Patologi Klinik

² SISDMK, Capaian TW III, 1 November 2024

³ Standard Kebutuhan Minimal 1 Jenis Spesialis di setiap RSUD

Sebanyak 66 RSUD Kelas D akan ditingkatkan menjadi RSUD Kelas C yang berkualitas

Dari total 66 RSUD, 60 RS (91%) belum lengkap 7 Dokter Spesialis Dasar



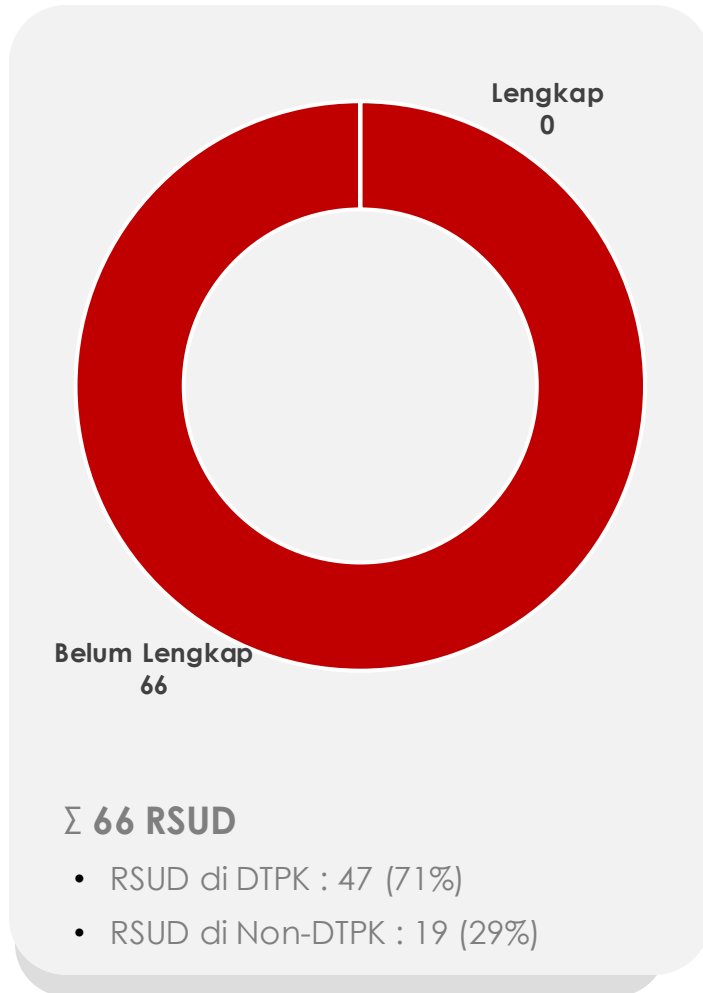
Total kekurangan 217 Dokter Spesialis Dasar pada Lokus RSUD Quick Win

24	<u>Sp Anak</u> DTPK : 18 - NonDTPK: 6	24	<u>Sp Obsgyn</u> DTPK : 21 - NonDTPK: 2	37	<u>Sp Anestesi</u> DTPK : 32 - NonDTPK: 5
28	<u>Sp Bedah</u> DTPK : 22 - NonDTPK: 6	34	<u>Sp Radiologi</u> DTPK : 30 - NonDTPK: 4	41	<u>Sp Patalogi Klinik</u> DTPK : 32 - NonDTPK: 9
30	<u>Sp Penyakit Dalam</u> DTPK : 26 - NonDTPK: 4				

¹ 6 RS Tipe D yang telah lengkap 7 Spesialis Dasar

1. RSUD Ogan Komering Ulu Selatan, Sum-Sel
2. RSUD Musi Rawas Utara, Sum-Sel
3. RSUD Toraja Utara, Sul-Sel
4. RSUD Kota Bima, NTB
5. RSUD Bengkulu Tengah
6. RSUD Asmat, Papua Selatan

... dan 100% (66 RS) belum Lengkap Dokter Spesialis Kompetensi KJSU untuk mendukung Peningkatan RS Kelas D menjadi Kelas C yang Berkualitas



Terdapat **392 Dokter Spesialis KJSU** Kosong pada Lokus RSUD Quick Win

Layanan	Jenis Spesialis	Kekurangan
Jantung	Sp dengan Kompetensi Cardio-Intervensi	66 (0%)
Stroke	Sp dengan Kompetensi Neurointervensi	66 (0%)
Kanker	Sp dengan Kompetensi Onkologi	66 (0%)
	Sp dengan Kompetensi Patologi Anatomi¹	62 (6%)
Uronefro	Sp dengan Kompetensi Dialisis	66 (0%)
	Sp dengan Kompetensi Bedah Urologi	66 (0%)

¹ **4 RSUD yang telah memiliki Sp. Patologi Anatomi** : Kab Kubu Raya, Tulang Bawang Barat, Kab Buru Selatan dan Kab Kepulauan Tanimbar

Program unggulan transformasi **SDM kesehatan** Indonesia

Penyediaan



Penambahan prodi spesialis 9 penyakit prioritas (seperti anestesi, bedah, dan jantung), termasuk di FK swasta



memperbanyak wahana pendidikan kedokteran di fasyankes



Pemberian **10.000+ beasiswa** hingga tahun 2024



Program studi kedokteran harus diselenggarakan di **semua provinsi**

Pendayagunaan



Rekrutmen CASN (PNS/PPPK) pada institusi kesehatan (Puskesmas, RS, Labkes, dll sesuai kebutuhan nasional.



Penugasan Khusus untuk pemenuhan di fasilitas pelayanan kesehatan yang membutuhkan sesuai kebutuhan nasional.



Pengabdian tenaga kesehatan yang **dibiayai pendidikannya** sesuai lokus kebutuhan nasional.



Kemudahan regulasi diaspora kesehatan WNI lulusan luar negeri untuk mendukung ketersediaan tenaga medis dan tenaga kesehatan

Peningkatan Mutu



Beasiswa dan fellowship untuk meningkatkan kompetensi spesialisik tenaga kesehatan



Pelatihan kesehatan dalam rangka peningkatan dan pemantapan kompetensi



Transfer ilmu dan teknologi diaspora dengan nakes puskesmas dan RS pemerintah

Undang-Undang Kesehatan No 17 Tahun 2023

Pendayagunaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan WNI Lulusan Luar Negeri diatur dalam undang-undang untuk memastikan pelaksanaan evaluasi kompetensi dilakukan dengan prosedur **jelas, ringkas, transparan, dan berbasis sistem informasi, sehingga langsung dapat berpraktik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.**



Peraturan Pemerintah No 28 Tahun 2024

- ❑ Evaluasi Kompetensi diselenggarakan oleh Menteri Kesehatan berkoordinasi dengan Kemdikti, Konsil dan Kolegium.
- ❑ **Lama Adaptasi di Fasyankes maksimal 12 bulan.**

Peraturan Menteri Kesehatan No 14 Tahun 2022

- ❑ Peraturan pelaksana program adaptasi dokter spesialis WNI ulusan luar negeri di fasilitas pelayanan kesehatan
- ❑ **Proses revisi mengacu pada UU dan PP yang terbaru**

Efisien dan Transparan - Transformasi Regulasi Adaptasi untuk WNI Lulusan Luar Negeri

		Regulasi Lama	Regulasi Baru
Pra-adaptasi	Pendaftaran	<ul style="list-style-type: none"> Manual Tidak Terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> Web-based terintegrasi dengan SATUSEHAT Progress dapat dipantau real time
	Penilai	Fragmented oleh 3 Institusi berbeda (KKI, Kolegium, Universitas)	Komite Bersama Adaptasi
	Proses Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Administratif Ada Placement Test Antri sesuai ketersediaan Kuota di FK (~2 th waiting list) 	Evaluasi Kompetensi: <ul style="list-style-type: none"> Penilaian Administratif Uji Kompetensi atau penilaian portofolio
Adaptasi	Lokasi	Institusi Pendidikan	Fasyankes
	Durasi	Maks. 24 bulan	Maks. 12 bulan
	Biaya	Membayar ke universitas	Gratis
	Insentif	Tidak ada	Ada, dibayar oleh Kemenkes
	Evaluasi Akhir	Uji kompetensi oleh Kolegium	Penilaian kinerja dan kehadiran



<https://ln.kemkes.go.id>

Penyelenggara Evaluasi Kompetensi : Menteri Kesehatan

Pelaksanaan Evaluasi Kompetensi dan Adaptasi didukung oleh Komite Bersama Adaptasi

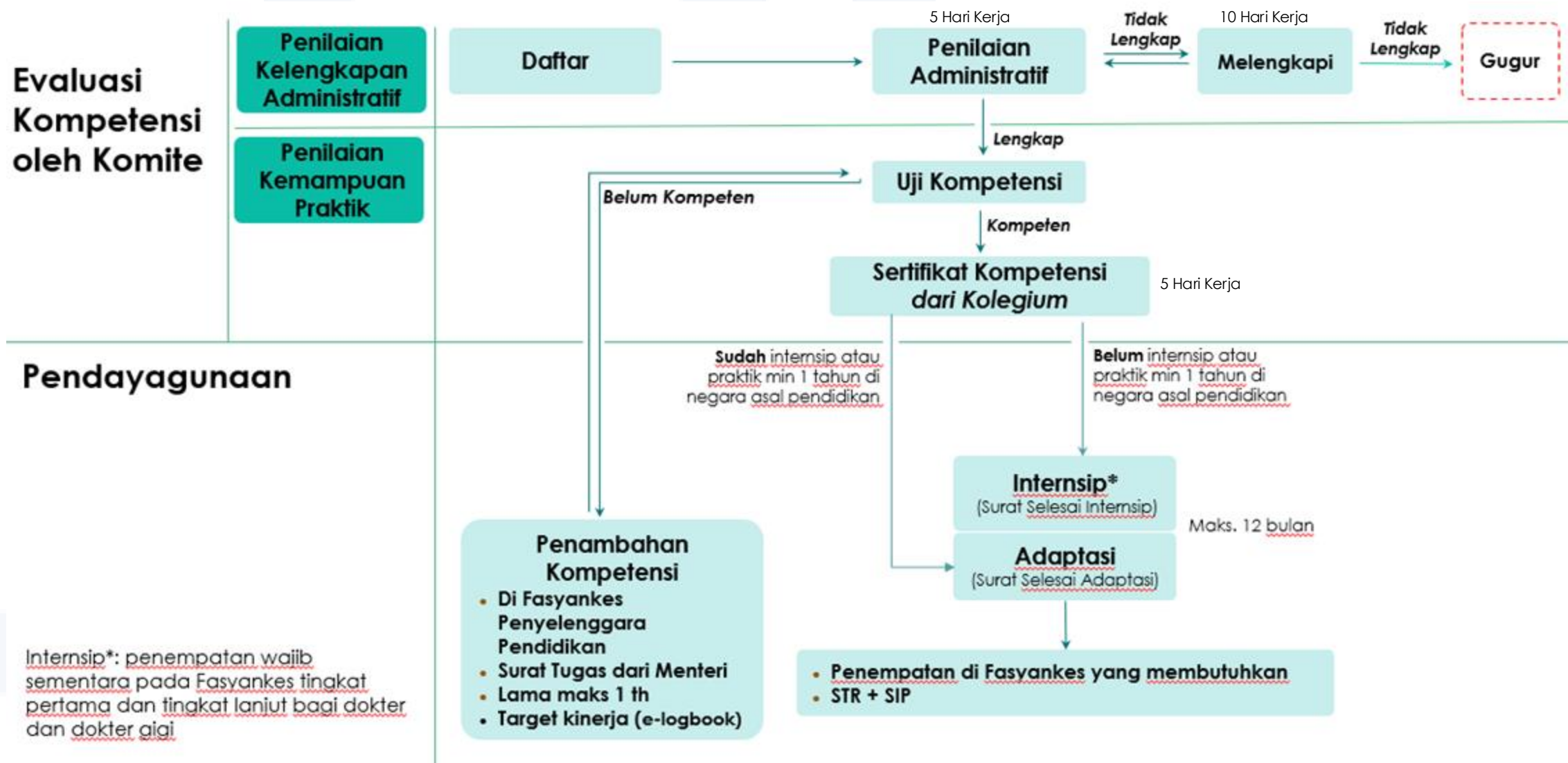
Komite Bersama Adaptasi terdiri dari:

1. Kementerian Kesehatan
2. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
3. Konsil Kesehatan Indonesia
4. Kolegium
5. Pakar/Praktisi bidang Kesehatan

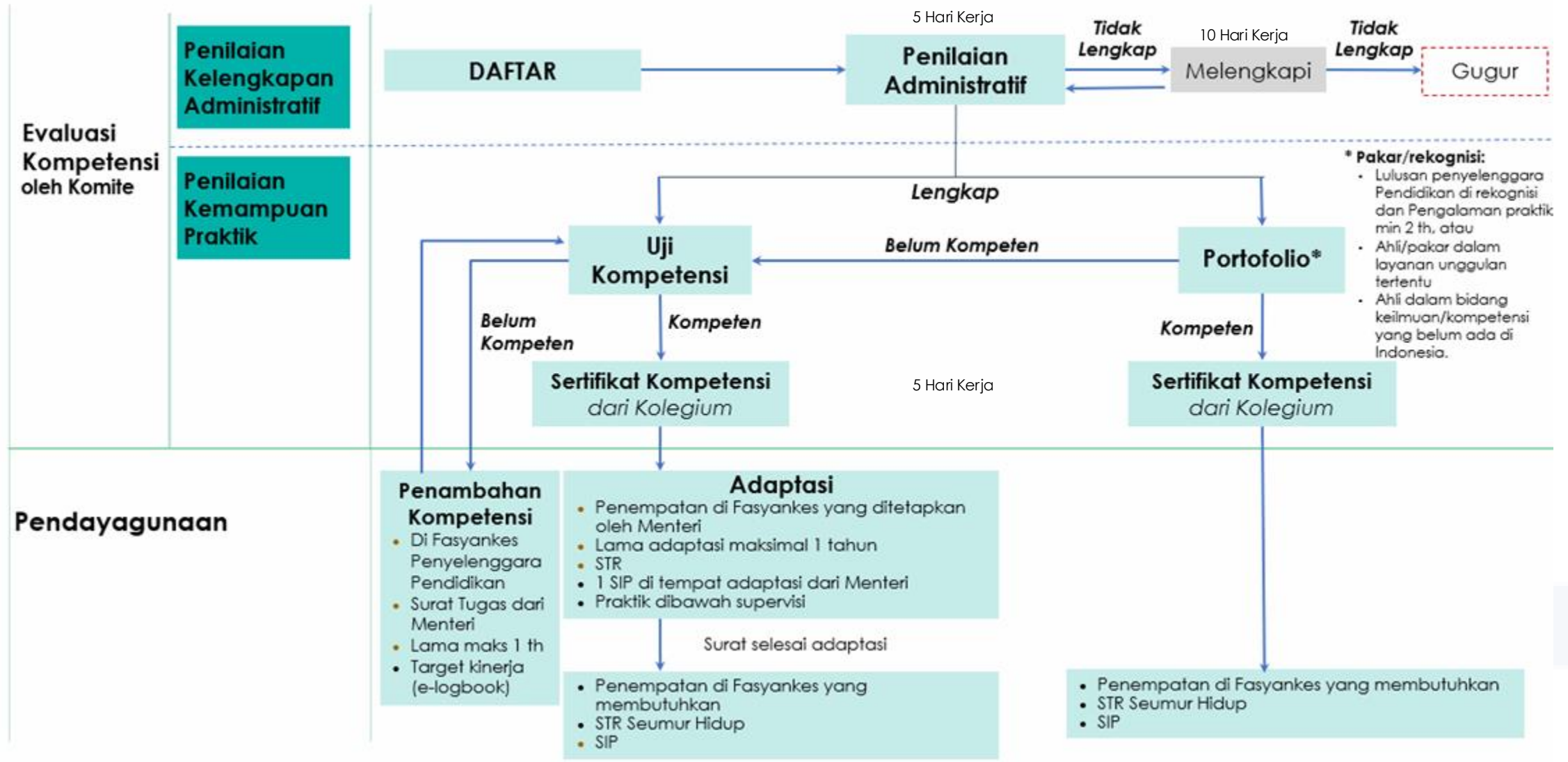
Tugas :

1. Menyusun dan mengusulkan **daftar rekognisi institusi pendidikan**/Penyelenggara Pendidikan bidang kesehatan luar negeri
2. Menyelenggarakan **evaluasi kompetensi** Named dan Nakes **WNI LLN dan WNA**.
3. Mendukung pelaksanaan pendayagunaan selama masa adaptasi dan penambahan kompetensi.

Alur Pendayagunaan Dokter dan Dokter gigi WNI LLN



Alur Pendayagunaan Dokter/Dokter gigi Spesialis dan Tenaga Kesehatan WNI LLN



Dokumen Peryaratan:

Jika dokumen dalam bahasa selain Indonesia/Inggris, harus diterjemahkan ke Bahasa Indonesia

1. Kartu Tanda Penduduk/ **Identity Card atau Passport**
2. **Sertifikat Profesi** atau dokumen sejenis yang menyatakan telah lulus mengikuti pendidikan di negara asal
3. **Sertifikat kompetensi** atau dokumen sejenis yang menyatakan telah lulus uji kompetensi di negara asal
4. **Buku kinerja (Logbook)** atau dokumen sejenis
5. **Daftar riwayat hidup**
6. **Surat keterangan sehat fisik dan mental** bagi WNI LLN (dikeluarkan oleh dokter yang memiliki SIP yang masih berlaku)
7. Mendaftar melalui <https://lln.kemkes.go.id>

Penilaian Administratif terhadap dokumen persyaratan akan dilakukan untuk memastikan **kelengkapan, keabsahan dan kesesuaian data**



Penilaian Kemampuan Praktik: Uji Kompetensi atau Portofolio

Tata Cara :

1) Uji Kompetensi

- Uji Tulis
- Uji Praktik dan/atau
- Wawancara

2) Portofolio*

- Pemeriksaan dan penilaian substansi pada setiap dokumen bukti; dan
- Pemeriksaan dan penilaian substansi kelayakan praktik dan keahlian.



***Berlaku bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dengan kriteria** *(boleh salah satu)*

- 1. Lulusan dari perguruan tinggi yang di rekognisi dan punya pengalaman praktik min. 2 thn.**
 - Dokumen pengalaman praktik
 - Surat Izin Praktik dari negara asal
- 2. Ahli bidang unggulan tertentu dalam pelayanan kesehatan**
- 3. Ahli bidang keilmuan/kompetensi yang belum ada di Indonesia**

Dokumen untuk kriteria 2 dan 3

- Dokumen pengalaman praktik
- Surat Izin Praktik dari negara asal
- Bukti dokumen sesuai kriteria keahlian

Ketentuan **Penambahan Kompetensi** bagi WNI Lulusan Luar Negeri yang dinilai belum kompeten



Lokasi dan Fasilitas Pendidikan

Fasyankes Penyelenggara Pendidikan:

- Rumah Sakit Pendidikan Utama
- Rumah Sakit Pendidikan Satelit
- Wahana Pendidikan

Jangka waktu **maks. 12 bulan**



Legalitas Praktik

- **Surat Tugas Penambahan Kompetensi** dari Kementerian Kesehatan



Target dan Evaluasi

- Target Kinerja dalam **e-logbook**: Kompetensi Klinis dan Profesionalisme
- Target kehadiran max. **60 jam/minggu**
- Uji kompetensi setelah penambahan kompetensi

Adaptasi merupakan **praktik dibawah supervisi** Komite melalui **penempatan wajib** sementara di Fasyankes

Kriteria Fasyankes Lokasi Adaptasi



Sesuai Perencanaan Kebutuhan Nasional

- Terdapat **kekosongan/kekurangan** tenaga medis atau tenaga Kesehatan di Fasyankes
- Jenis Fasyankes : **Rumah Sakit, Puskesmas dan/atau faskes lainnya**



Tersedia Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan Pembimbing

Syarat Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan Pembimbing:

- Memiliki **kompetensi sejenis dan setara** dengan peserta Adaptasi
- **SIP** yang masih berlaku
- **Pengalaman praktik** sesuai profesi paling singkat **2 tahun**.



Tersedia Alat Kesehatan, Sarana Prasarana, sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan



Jumlah dan Variasi Kasus yang cukup



Kewajiban dan Hak selama Pelaksanaan adaptasi Tenaga Medis & Kesehatan WNI Lulusan Luar Negeri



Kewajiban

Peserta

1. Melaksanakan tugas sesuai target kinerja dan target kehadiran
2. Memberikan pelayanan kesehatan dan bertanggung jawab sesuai kewenangan klinis dan profesinya.

Fasyankes

1. Menerbitkan Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas (SPMT)
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan program Adaptasi kepada Komite Bersama Adaptasi

Pembimbing

1. Melakukan supervisi atas praktik keprofesian dan penilaian kinerja.
2. Memberikan laporan hasil supervisi dan penilaian kinerja kepada pimpinan Fasyankes dan Komite.



Hak

1. Insentif, Jasa medis/ pelayanan, serta fasilitas dan hak lain sesuai ketentuan selama masa adaptasi
2. Sertifikat Kompetensi
3. STR Adaptasi
4. SIP Adaptasi
5. Surat Selesai Adaptasi (diberikan setelah target kinerja dan target kehadiran terpenuhi)

Mendayagunakan tenaga medis dan tenaga kesehatan yang melaksanakan adaptasi

Memperoleh honor sesuai ketentuan

Besaran Insentif Dokter Spesialis Adaptasi WNI LLN

**KEPMENKES RI Nomor
Hk.01.07/MENKES/1952
/2022**

Dasar Pemberian:

**Izin Prinsip dari Menteri Keuangan Melalui Surat Nomor S-847/MK.02/2022
Tanggal 18 Oktober 2022**

Uraian/ Komponen	Daerah Terpencil, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK)	Daerah Biasa	
		Regional Timur (Kalimantan, NTT, Sulawesi dan Papua)	Regional Barat (Sumatera, Jawa, Bali dan NTB)
Besaran Insentif Kotor	24.000.000	12.000.000	7.000.000
1. Besaran Insentif	23.400.000	11.700.000	6.825.000
2. Bantuan Biaya Pembayaran Pajak PPH (2,5%)	600.000	300.000	175.000



B.J. Habibie

**“Kita adalah keturunan bangsa pejuang,
yang tidak mengenal lelah dan kalah.”**

“We are the descendants of a nation of fighters, who do not know fatigue or defeat.”

**“Belajarlah ke negeri orang, tapi jangan lupa
kembali untuk membangun bangsamu.”**

“We are the descendants of a nation of fighters, who do not know fatigue or defeat.”



Moh. Hatta

